

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Peneliti memilih MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung sebagai tempat untuk melakukan penelitian karena di tempat ini peneliti menemukan satu masalah yang berkaitan dengan keaktifan dan hasil belajar SKI peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan belajar SKI peserta didik, menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap hasil belajar SKI peserta didik, menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda terhadap dua sampel kelas yang akan diteliti, yakni kelas IV-B sebanyak 32 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-A sebanyak 32 peserta didik sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini peneliti memberikan dua perlakuan berbeda yakni menggunakan model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap kelas eksperimen dan tidak memberi model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* pada kelas kontrol/ pembelajaran konvensional.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah meminta izin kepada kepala madrasah untuk dapat melakukan penelitian di MI

Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Setelah diberikan ijin, peneliti menyampaikan surat ijin penelitian resmi dari kampus pada tanggal 05 Desember 2019 sebagai mana telampir. Dari surat tersebut madrasah memberikan surat balasan tanda selesai penelitian pada tanggal 06 Februari 2020 sebagaimana terlampir.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui beberapa instrument yaitu instrumen dokumentasi, instrumen angket, dan instrumen tes.

Instrumen dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah seperti:

- a. Sejarah berdirinya MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
- b. Data peserta didik kelas sampel penelitian
- c. Data guru dan karyawan di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
- d. Struktur organisasi di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
- e. Nilai UAS (Ulangan Akhir Semester) kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
- f. Nilai KKM SKI kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
- g. Foto-foto kegiatan ketika pembelajaran berlangsung

Instrumen angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana keaktifan peserta didik dalam pembelajaran SKI. Angket keaktifan diberikan pada peserta didik dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti memberikan angket sebanyak

22 pernyataan mengenai keaktifan belajar SKI yang telah diuji kevalidannya oleh dosen, guru, dan peserta didik yang bersangkutan.

Instrument tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar SKI pokok bahasan hijrah Nabi Muhammad ke Thaif. Peneliti memberikan 10 pilihan ganda dan 5 uraian kepada sampel penelitian, yaitu kelas IV-A sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen sebagaimana terlampir.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 05 Desember 2019 sampai 06 Februari 2020 dengan kegiatan sebelum penelitian seperti tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal	Waktu
1	Ijin Penelitian	5 Desember 2019	09.00 WIB
2	Uji Validasi Angket dan Soal	9 Januari 2020	10.20 WIB - Selesai
3	Penelitian	06 Februari 2020	07.00 WIB – 12.30 WIB

B. Rancangan Penelitian

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IV untuk menanyakan seputar informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran), materi yang akan diajarkan, media pembelajaran, model pembelajaran, serta instrumen penelitian yang akan digunakan.

2. Tahap inti

Pada pertemuan pertama di kelas IV-B sebagai kelas eksperimen diberi materi SKI tentang hijrah Nabi Muhammad ke Thaif dengan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan satu set pertanyaan untuk setiap kelompok.
- b. Guru membagi peserta didik menjadi delapan kelompok. Guru memberi nomor pada kartu untuk tiap kelompok sehingga mereka dapat mengenali set pertanyaan mereka di meja guru.
- c. Setiap kelompok membawa materi sumber (modul) yang terdiri dari pembahasan materi.
- d. Pada kata “mulai”, satu orang dari tiap kelompok “lari” ke meja guru, mengambil pertanyaan pertama menurut nomor kelompok mereka dan kembali membawanya ke kelompok.
- e. Dengan menggunakan materi sumber (modul), kelompok tersebut mencari dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah yang telah disediakan oleh guru.
- f. Setelah menjawab, jawaban dibawa oleh peserta didik lain ke guru (peserta didik yang maju untuk mengambil pertanyaan atau mengantarkan jawaban, haruslah bergantian dengan temannya yang lain yang belum maju). Guru memeriksa jawaban. Jika jawaban akurat dan

lengkap, pertanyaan kedua dari tumpukan warna mereka diambil dan begitu seterusnya. Jika ada jawaban yang tidak akurat atau tidak lengkap, guru menyuruh sang pelari kembali ke kelompok untuk memperbaiki jawabannya. Penulis dan pelari haruslah bergantian.

- g. Saat satu peserta didik sedang “berlari”, peserta didik lainnya memindai sumber materi (modul) dan membiasakan diri dengan isinya sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan nantinya dengan lebih efisien.
- h. Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan akan menjadi pemenang dalam games ini dan guru akan memberikan reward berupa hadiah kepada kelompok tersebut.
- i. Kemudian tahap terakhir yaitu guru memberikan instrumen tes dan angket kepada peserta didik.

Pertemuan ke dua dilaksanakan dikelas IV A sebagai kelas kontrol diberi materi SKI tentang hijrah Nabi Muhammad ke Thaif dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Pembelajaran di kelas kontrol hanya dengan menyampaikan materi, kemudian guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi hijrah Nabi Muhammad ke Thaif yang belum dipahami, kemudian guru memberi instrumen angket dan tes kepada peserta didik.

3. Tahap akhir

Kegiatan pada tahap ini peneliti melakukan pengambilan data penelitian berdasarkan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya. Terlebih dahulu peneliti memberikan instrument tes yang terdiri dari 10 pilihan ganda 5 uraian

terkait materi yang telah diajarkan sebelumnya. Setelah itu peneliti memberikan instrumen angket yang terdiri dari 22 pernyataan dengan 4 alternatif pilihan jawaban.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah nilai *post test* dan nilai angket keaktifan peserta didik dari dua kelompok sampel. Setelah data diperlukan adanya analisis data untuk memperoleh hasil dari penelitian. Secara garis besar analisis data meliputi tiga langkah yaitu:¹

a. Persiapan

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- 2) Mengecek kelengkapan data
- 3) Mengecek macam isian data

b. Tabulasi

Pada tahap ini data yang terkumpul seluruhnya dari subjek penelitian disusun daftar skor test baik nilai angket keaktifan peserta didik maupun *post test*. Daftar skor keaktifan peserta didik maupun *post test* tersebut tersaji dalam tabel 4.2 dan tabel 4.3 dibawah ini:

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 278.

Tabel 4.2
Nilai Angket Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen (IV-B)			Kelas Kontrol (IV-A)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AFA	86	1	AM	84
2	AFN	75	2	ARS	69
3	AK	78	3	ANID	70
4	AFK	81	4	AIS	75
5	AAK	85	5	AAR	80
6	APR	85	6	ANF	80
7	CIAZ	76	7	AR	62
8	DNL	78	8	ASA	82
9	DADL	69	9	DLN	67
10	HMLL	79	10	DZF	70
11	INUA	70	11	FGAM	65
12	IFN	66	12	HK	74
13	KMA	85	13	IWA	81
14	MABP	70	14	IMT	63
15	MDA	80	15	KNS	76
16	MFR	88	16	KNL	62
17	MIA	83	17	LPP	77
18	MIN	71	18	LBM	62
19	MKAS	88	19	MEVRA	77
20	MMN	82	20	MHJM	77
21	MWFA	88	21	MLN	75
22	MS	81	22	MRW	75
23	MASA	75	23	MRS	65
24	NBP	78	24	MZA	85
25	RAS	83	25	RS	72
26	RAP	68	26	RZZ	50
27	RFA	88	27	SDNS	85
28	RA	78	28	SFNM	65
29	SNN	88	29	VPS	76
30	UIJ	85	30	WKD	79
31	WPR	85	31	YON	66
32	ZPRC	88	32	YB	88
Total		2560	Total		2334
Rata-rata		80	Rata-rata		72,94

Tabel 4.3

Daftar Nilai *Post Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen (IV-B)			Kelas Kontrol (IV-A)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AFA	90	1	AM	93
2	AFN	78	2	ARS	72
3	AK	88	3	ANID	63
4	AFK	92	4	AIS	66
5	AAK	77	5	A AR	90
6	APR	72	6	ANF	90
7	CIAZ	84	7	AR	78
8	DNL	89	8	ASA	84
9	DADL	78	9	DLN	71
10	HMLL	92	10	DZF	92
11	INUA	76	11	FGAM	78
12	IFN	78	12	HK	78
13	KMA	90	13	IWA	84
14	MABP	77	14	IMT	89
15	MDA	100	15	KNS	71
16	MFR	100	16	KNL	88
17	MIA	88	17	LPP	90
18	MIN	93	18	LBM	88
19	MKAS	100	19	MEVRA	84
20	MMN	78	20	MHJM	78
21	MWFA	100	21	MLN	96
22	MS	96	22	MRW	84
23	MASA	82	23	MRS	78
24	NBP	82	24	MZA	82
25	RAS	92	25	RS	78
26	RAP	88	26	RZZ	71
27	RFA	100	27	SDNS	78
28	RA	78	28	SFNM	65
29	SNN	100	29	VPS	78
30	UIJ	93	30	WKD	61
31	WPR	82	31	YON	61
32	ZPRC	100	32	YB	96
Total		2813	Total		2555
Rata-rata		87,91	Rata-rata		79,84

c. Penerapan data sesuai pendekatan penelitian

Pada tahap ini, setelah melakukan tabulasi data skor *post test* dan angket keaktifan baik di kelas eksperimen maupun kontrol, peneliti menganalisa data tersebut berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Sebelum menganalisis data tersebut, peneliti menguji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian prasyarat sebelum menggunakan uji *t-test* dan uji MANOVA yaitu dengan uji homogenitas dan normalitas, kemudian pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test* dan uji MANOVA. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan belajar SKI, pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap hasil belajar SKI, dan pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan dan hasil belajar SKI.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan oleh dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Arfin Nurma Halida, S. Psi, M.A untuk validasi angket keaktifan, Ibu

Rohmah Ifantri, M.Pd serta Bapak Machin Efendi, S.Pd.I selaku Guru SKI di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung untuk instrumen tes. Adapun hasil dari validasi tersebut menyatakan soal layak digunakan dengan beberapa pembenahan sebagaimana terlampir.

Instrumen angket dan tes direvisi, instrumen kemudian diuji menggunakan validitas empiris yaitu dengan cara instrumen soal diberikan kepada peserta didik yang telah mendapatkan atau mempelajari materi hijrah Nabi Muhammad ke Thaif yakni kelas V-B di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung dengan jumlah responden sebanyak 24 peserta didik. Adapun hasil perhitungan uji validitas instrumen soal dan angket sebagai berikut:

1. Soal angket

Adapun data hasil uji coba instrumen angket kepada 24 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Coba Instrumen Angket Keaktifan pada Kelas V-B

No	Nama	Total Skor
1	ACEF	71
2	AM	106
3	ALHA	101
4	APSN	88
5	ARE	101
6	ARSR	86
7	DBPTA	91
8	DMAF	94
9	DR	94
10	MAP	83

No	Nama	Total Skor
11	MFAH	98
12	MADM	96
13	MFD	101
14	MKNW	89
15	MRA	81
16	MR	106
17	MSH	100
18	MSY	88
19	MKF	88
20	NAA	91
21	RA	83
22	SPK	89
23	SNH	104
24	TDCL	93

Data hasil uji coba angket pada tabel 4.4 diatas selanjutnya diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for Windows*. Adapun Perhitungan validasi ini mempunyai kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tes dan angket tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam menguji validitas ini penguji menggunakan korelasi *product moment*. Hasil uji validitas kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana dalam penelitian ini $N= 24$ dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,404$. Adapun hasil perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} disajikan pada tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validasi Instrument Angket

No item	Person Correlation	R tabel (N =24) Taraf Sig. 5%	Keterangan
Butir 1	0,423	0,404	Valid
Butir 2	0,315	0,404	Tidak Valid
Butir 3	0,458	0,404	Valid
Butir 4	0,453	0,404	Valid
Butir 5	0,439	0,404	Valid
Butir 6	0,556	0,404	Valid
Butir 7	0,483	0,404	Valid
Butir 8	0,558	0,404	Valid
Butir 9	0,499	0,404	Valid
Butir 10	-0,113	0,404	Tidak Valid
Butir 11	0,487	0,404	Valid
Butir 12	0,039	0,404	Tidak Valid
Butir 13	0,834	0,404	Valid
Butir 14	0,681	0,0,404	Valid
Butir 15	0,429	0,404	Valid
Butir 16	0,424	0,404	Valid
Butir 17	0,715	0,404	Valid
Butir 18	0,015	0,404	Tidak Valid
Butir 19	0,207	0,404	Tidak Valid
Butir 20	0,692	0,404	Valid
Butir 21	0,703	0,404	Valid
Butir 22	0,676	0,404	Valid
Butir 23	0,548	0,404	Valid
Butir 24	0,697	0,404	Valid
Butir 25	0,207	0,404	Tidak Valid
Butir 26	0,554	0,404	Valid
Butir 27	0,462	0,404	Valid
Butir 28	0,493	0,404	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa jumlah pernyataan sebanyak 28 item. Dari 28 item pernyataan, telah diuji validitas menggunakan *SPSS 22.0 for windows* diperoleh hasil bahwa jumlah item yang valid sebanyak 22 item dan item yang tidak valid berjumlah 6 item. Item yang valid

digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, sedangkan item yang tidak valid, tidak digunakan peneliti dalam instrumen penelitian. Pada 22 item pernyataan sudah mewakili dari masing-masing indikator keaktifan belajar yang berjumlah 6 indikator. Dengan demikian item yang valid dapat digunakan untuk penelitian.

2. Soal tes

Adapun data hasil uji coba instrumen tes kepada 24 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar pada Kelas V-B

No	Nama	Total Skor
1	ACEF	41
2	AM	80
3	ALHA	57
4	APSN	80
5	ARE	41
6	ARSR	66
7	DBPTA	43
8	DMAF	77
9	DR	74
10	MAP	56
11	MFAH	70
12	MADM	52
13	MFD	80
14	MKNW	52
15	MRA	74
16	MR	45
17	MSH	41
18	MSY	29
19	MKF	62
20	NAA	85

No	Nama	Total Skor
21	RA	48
22	SPK	85
23	SNH	49
24	TDCL	56

Data hasil uji coba tes pada tabel 4.6 diatas selanjutnya diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. adapun hasil dari uji validitas instrumen tes ditampilkan pada tabel 4.7 sebagai berikut

Tabel 4.7
Data Output Uji Validitas Tes Hasil Belajar

No Item	Person Correlations	R tabel (N=24) Taraf Sig. 5%	Keterangan
Butir 1	0,416	0,404	valid
Butir 2	0,477	0,404	valid
Butir 3	0,426	0,404	valid
Butir 4	0,424	0,404	valid
Butir 5	0,670	0,404	valid
Butir 6	0,411	0,404	valid
Butir 7	0,498	0,404	valid
Butir 8	0,569	0,404	valid
Butir 9	0,460	0,404	valid
Butir 10	0,408	0,404	valid
Butir 11	0,725	0,404	valid
Butir 12	0,566	0,404	valid
Butir 13	0,551	0,404	valid
Butir 14	0,645	0,404	valid
Butir 15	0,698	0,404	valid

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai r_{hitung} (butir 1-15) $> r_{tabel}$. Dengan demikian, butir angket dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan untuk mengambil data bersifat konsisten memberikan hasil ukur yang relatif sama. Pengujian menggunakan rumus *Cronbach alpha*. Adapun kriteria reliabilitas instrumen dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:

Tabel 4.8
Kelas Reliabilitas *Cronbach Alpha*

Nilai	Makna
0,00 – 0,19	Sangat rendah / sangat lemah
0,20 – 0,39	Rendah / lemah
0,40 - 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi / kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi / sangat kuat

Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dengan rumus *cronbach alpha*:

1. Instrumen angket

Tabel 4.9
Data Output Uji Reliabilitas Instrumen Angket Keaktifan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,897	22

Berdasarkan tabel di atas diketahui *cronbach's alpha* menunjukkan nilai 0,897 yang berarti bahwa item pada instrumen tersebut sangat tinggi/sangat kuat.

2. Instrumen tes

Tabel 4.10
Data Output Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,657	15

Berdasarkan tabel di atas diketahui *cronbach's alpha* menunjukkan nilai 0,657 yang berarti bahwa item pada instrumen tersebut tinggi/kuat.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Setelah proses pembelajaran selesai dan telah dilakukan tes serta pengisian angket dikelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya hasil tes dan hasil pengisian angket tersebut dievaluasi sesuai dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran. Setelah data nilai angket dan tes terkumpul kemudian dilakukan analisis data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sekelompok data mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila uji normalitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan uji MANOVA. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai *post test* dan nilai angket keaktifan yang digunakan untuk uji prasyarat MANOVA. Untuk menguji normalitas dengan *SPSS 22.0 for windows* dilakukan dengan uji *kolmorogrof-smirnov* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

H_0 = data berdistribusi tidak normal

H_a = data berdistribusi

2. Menentukan taraf signifikansi

a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a ditolak, sehingga data berdistribusi tidak normal.

b) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_a diterima, sehingga data berdistribusi normal.

3. Pengambilan keputusan

a. Normalitas Angket Keaktifan

Tabel 4.11

Daftar Nilai Angket Keaktifan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

kelas Eksperimen(IVB)			Kelas Kontrol(IVA)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AFA	86	1	AM	84
2	AFN	75	2	ARS	69
3	AK	78	3	ANID	70
4	AFK	81	4	AIS	75
5	AAK	85	5	AAR	80
6	APR	85	6	ANF	80
7	CIAZ	76	7	AR	62
8	DNL	78	8	ASA	82
9	DADL	69	9	DLN	67
10	HMLL	79	10	DZF	70
11	INUA	70	11	FGAM	65
12	IFN	66	12	HK	74
13	KMA	85	13	IWA	81
14	MABP	70	14	IMT	63
15	MDA	80	15	KNS	76

kelas Eksperimen(IVB)			Kelas Kontrol(IVA)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
16	MFR	88	16	KNL	62
17	MIA	83	17	LPP	77
18	MIN	71	18	LBM	62
19	MKAS	88	19	MEVRA	77
20	MMN	82	20	MHJM	77
21	MWFA	88	21	MLN	75
22	MS	81	22	MRW	75
23	MASA	75	23	MRS	65
24	NBP	78	24	MZA	85
25	RAS	83	25	RS	72
26	RAP	68	26	RZZ	50
27	RFA	88	27	SDNS	85
28	RA	78	28	SFNM	65
29	SNN	88	29	VPS	76
30	UIJ	85	30	WKD	79
31	WPR	85	31	YON	66
32	ZPRC	88	32	YB	88

Adapun hasil perhitungan uji normalitas angket keaktifan menggunakan *SPSS 22.0 for windows* Adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Data Output Uji Normalitas Angket Keaktifan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		eksperimen	Kontrol
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80,00	72,94
	Std. Deviation	6,706	8,606
Most Extreme Differences	Absolute	,147	,126
	Positive	,116	,072
	Negative	-,147	-,126
Test Statistic		,147	,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,076 ^c	,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig* = 0,076 pada kelas eksperimen dan *asymp.sig* = 0,200 pada kelas kontrol yang artinya kedua kelas memiliki *Asymp. Sig* > 0,05. Maka H_a diterima, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data yang akan diuji berdistribusi normal.

b. Normalitas Nilai *Post Test*

Tabel 4.13
Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen (IV-B)			Kelas Kontrol (IV-A)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AFA	90	1	AM	93
2	AFN	78	2	ARS	72
3	AK	88	3	ANID	63
4	AFK	92	4	AIS	66
5	AAK	77	5	A AR	90
6	APR	72	6	ANF	90
7	CIAZ	84	7	AR	78
8	DNL	89	8	ASA	84
9	DADL	78	9	DLN	71

Kelas Eksperimen (IV-B)			Kelas Kontrol (IV-A)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
10	HMLL	92	10	DZF	92
11	INUA	76	11	FGAM	78
12	IFN	78	12	HK	78
13	KMA	90	13	IWA	84
14	MABP	77	14	IMT	89
15	MDA	100	15	KNS	71
16	MFR	100	16	KNL	88
17	MIA	88	17	LPP	90
18	MIN	93	18	LBM	88
19	MKAS	100	19	MEVRA	84
20	MMN	78	20	MHJM	78
21	MWFA	100	21	MLN	96
22	MS	96	22	MRW	84
23	MASA	82	23	MRS	78
24	NBP	82	24	MZA	82
25	RAS	92	25	RS	78
26	RAP	88	26	RZZ	71
27	RFA	100	27	SDNS	78
28	RA	78	28	SFNM	65
29	SNN	100	29	VPS	78
30	UIJ	93	30	WKD	61
31	WPR	82	31	YON	61
32	ZPRC	100	32	YB	96

Adapun hasil perhitungan uji normalitas nilai *post tes* menggunakan *SPSS 22.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Data Output Uji Normalitas Nilai *Post Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		eksperimen	Kontrol
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87,91	79,84
	Std. Deviation	8,880	10,116
Most Extreme Differences	Absolute	,149	,146
	Positive	,149	,104
	Negative	-,132	-,146
Test Statistic		,149	,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069 ^c	,079 ^c

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig* = 0,069 pada kelas eksperimen dan *Asymp. Sig* = 0,079 pada kelas kontrol yang berarti pada kedua kelas memiliki *Asymp. Sig* > 0,05. Maka H_a diterima, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data yang akan diuji berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel kelompok varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan nilai ulangan akhir semester Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada semester ganjil kelas IV-A dan kelas IV-B yang ditampilkan pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15

Daftar Nilai UAS Semester Ganjil Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas Eksperimen (IVB)			Kelas Kontrol (IVA)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AFA	95	1	AM	86
2	AFN	90	2	ARS	86
3	AK	88	3	ANID	86
4	AFK	84	4	AIS	84
5	AAK	84	5	A AR	97
6	APR	89	6	ANF	95
7	CIAZ	93	7	AR	96
8	DNL	87	8	ASA	99
9	DADL	89	9	DLN	90
10	HMLL	88	10	DZF	90
11	INUA	88	11	FGAM	87
12	IFN	89	12	HK	87
13	KMA	91	13	IWA	90
14	MABP	87	14	IMT	86
15	MDA	98	15	KNS	84
16	MFR	89	16	KNL	84
17	MIA	89	17	LPP	90
18	MIN	99	18	LBM	86
19	MKAS	93	19	MEVRA	90
20	MMN	89	20	MHJM	90
21	MWFA	94	21	MLN	97
22	MS	88	22	MRW	89
23	MASA	91	23	MRS	88
24	NBP	94	24	MZA	90
25	RAS	89	25	RS	90
26	RAP	93	26	RZZ	86
27	RFA	93	27	SDNS	97
28	RA	94	28	SFNM	87
29	SNN	96	29	VPS	87
30	UIJ	98	30	WKD	86
31	WPR	93	31	YON	86
32	ZPRC	95	32	YB	86

Uji homogenitas dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* dengan ketentuan;

- 1) Nilai signifikan $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.
- 2) Nilai signifikan $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogen.

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 22.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Data Output Uji Homogenitas Nilai UAS

Test of Homogeneity of Variances
eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,926	4	22	,142

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai varian dapat dilihat dari nilai signifikansi adalah 0,142 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau $0,142 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka dilanjutkan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *t-test* dan uji MANOVA. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis ditolak atau diterima.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengambil pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan belajar SKI peserta didik dan pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap hasil belajar SKI peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*, yaitu uji *independent sampel test*.

Adapun tahapan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis dalam bentuk kalimat

a) Hipotesis Keaktifan Belajar Peserta Didik

H_a = ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan belajar SKI peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan belajar SKI peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

b) Hipotesis Hasil Belajar Peserta didik

H_a = ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan belajar SKI peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan belajar SKI peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

2) Menentukan dasar pengambilan keputusan

a) Berdasarkan signifikan

1. Jika nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak.

2. Jika nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$, maka H_a diterima H_0 ditolak.

b) Berdasarkan t_{hitung}

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh yang signifikan)

2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan)

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan uji *t-test* menggunakan *SPSS 22.0 for windows*:

1) Pengujian Hipotesis Model Pembelajaran Kooperatif *Quick on the Draw* terhadap Keaktifan Belajar SKI Peserta Didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Hasil analisa uji *t-test* menggunakan *SPSS 22.0 for windows* terhadap keaktifan belajar SKI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Output *T-test* Independen Samples Test Keaktifan Belajar

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
keaktifan	Equal variances assumed	2,050	,157	3,662	62	,001	7,063	1,929	3,207	10,918
	Equal variances not assumed			3,662	58,505	,001	7,063	1,929	3,203	10,922

Berdasarkan tabel 4.17 output uji *t-test* keaktifan belajar SKI peserta didik, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - k$. Karena jumlah sampel (N) yang diteliti adalah 64 peserta didik, maka $db = 64 - 2 = 62$. Nilai db 62 pada taraf signifikansi 5% yang telah dirumuskan di $t_{tabel} = 2,000$. Berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan t_{hitung} (3,662) $> t_{tabel}$, ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisa data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan tabel 4.17 jika dilihat dari Sig. (2-tailed), diketahui nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan perhitungan yang dilakukan menggunakan *SPSS 22.0 for windows* dengan rumus *t-test* menyatakan bahwa H_a diterima, H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan belajar SKI MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.” Adapun langkah-langkah uji *t-test* keaktifan belajar menggunakan *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Model Pembelajaran Kooperatif *Quick on the Draw* terhadap Hasil Belajar SKI Peserta Didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Hasil analisa uji *t-test* menggunakan *SPSS 22.0 for windows* terhadap keaktifan belajar SKI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18

Output *T-test* Independen Samples Test Hasil Belajar

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_ belajar	Equal variances assumed	,323	,572	3,388	62	,001	8,063	2,380	3,306	12,819
	Equal variances not assumed			3,388	60,977	,001	8,063	2,380	3,304	12,821

Berdasarkan tabel 4.18 output uji *t-test* keaktifan belajar SKI peserta didik, terlebih dahulu harus ditentukan derajat keabsahan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - k$. Karena jumlah sampel (N) yang diteliti adalah 64 peserta didik, maka $db = 64 - 2 = 62$. Nilai db 62 pada taraf signifikansi 5% yang telah dirumuskan di $t_{tabel} = 2,000$. Berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan $t_{hitung} (3,388) > t_{tabel}$, ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisa data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan tabel 4.18 jika dilihat dari Sig. (2-tailed), diketahui nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan

keputusan $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan perhitungan yang dilakukan menggunakan *SPSS 22.0 for windows* dengan rumus *t-test* menyatakan bahwa H_a diterima, H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap hasil belajar SKI MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.” Adapun langkah-langkah uji *t-test* keaktifan belajar menggunakan *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Hipotesis MANOVA

Uji multivariate analisis of variance (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan dan hasil belajar SKI peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*, yaitu uji *Multivariate*. Sebelum melakukan uji manova, peneliti akan melakukan uji prasyarat manova, yaitu sebagai berikut:

1) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik dengan taraf ketentuan signifikansi 0,05. Dalam uji ini hasil yang diperoleh dapat dikatakan mempunyai varian yang sama jika nilai signifikan $> 0,05$ dan

dapat dikatakan berbeda jika nilai signifikan $< 0,05$. Uji homogenitas varian dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22.0*.

H_a : hasil keaktifan kedua kelas memiliki varian yang sama
(homogen)

H_0 : hasil keaktifan kedua kelas memiliki varian yang tidak sama
(tidak homogen)

H_a : hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang sama
(homogen)

H_0 : hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang tidak sama
(tidak homogen)

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji *Levene's* seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Data Output Uji Homogenitas Varian

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keaktifan	2,050	1	62	,157
hasil_belajar	,323	1	62	,572

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui bahwa nilai angket keaktifan memiliki Sig. 0,157 dimana Sig. $0,157 > 0,05$ dan nilai *post test* hasil belajar memiliki Sig. 0,572 dimana Sig. $0,572 > 0,05$. Karena nilai keduanya memperoleh nilai Sig. $\geq 0,05$, maka H_a diterima

dan H_0 ditolak, artinya baik nilai angket keaktifan maupun nilai *post test* hasil belajar memiliki varian yang homogen.

2) Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

Uji homogenitas matrik varians/covarian digunakan untuk melihat sejauh mana dua variabel saling berkaitan atau bagaimana mereka bervariasi bersama. Suatu distribusi dikatakan sama jika taraf signifikansinya $\geq 0,05$ dan taraf signifikan dikatakan tidak sama jika taraf signifikannya $\leq 0,05$. Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi keduanya $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya $< 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M* dengan *SPSS 22.0* sebagai berikut:

Tabel 4.20

Data Output Uji Homigenitas Matrik Varian/Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	5,480
F	1,763
df1	3
df2	691920,000
Sig.	,152

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Dari tabel *Box's Test of Equality of Covariance Matrices* diperoleh nilai signifikansi 0,152 dimana nilai Sig. 0,152 > 0,05, maka H_a diterima H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas matiks varian/covarian keaktifan dan hasil belajar adalah sama (homogen).

3) Uji MANOVA

Setelah kedua uji prasyarat hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan keaktifan dan hasil belajar SKI antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Hipotesis penelitian yang akan diuji dengan uji MANOVA sebagai berikut:

H_a : ada pengaruh pemberian model pembelajaran *quick on the draw* terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_0 : tidak ada pengaruh pemberian model pembelajaran *quick on the draw* terhadap keaktifan dan hasil belajar SKI peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Kriteria pengambilan keputusan pada output untuk tes uji MANOVA adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai p-value (Sig.) (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika nilai p-value (Sig.) (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 4.21
Data Output *Multivariate Test* dengan Uji MANOVA

Multivariate Tests^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,994	5119,674 ^b	2,000	61,000	,000
	Wilks' Lambda	,006	5119,674 ^b	2,000	61,000	,000
	Hottelling's Trace	167,858	5119,674 ^b	2,000	61,000	,000
	Roy's Largest Root	167,858	5119,674 ^b	2,000	61,000	,000
Kelas	Pillai's Trace	,179	6,668 ^b	2,000	61,000	,002
	Wilks' Lambda	,821	6,668 ^b	2,000	61,000	,002
	Hottelling's Trace	,219	6,668 ^b	2,000	61,000	,002
	Roy's Largest Root	,219	6,668 ^b	2,000	61,000	,002

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

Berdasarkan Dari tabel 4.21 *output uji Multivariate* menunjukkan bahwa nilai ke empat Sig. untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hottelling's Trace*, *Roy's Largest Root*, memiliki signifikansi 0,002 sehingga $0,002 < 0,05$. Artinya, uji *Multivariate* untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hottelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya

signifikan. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian model pembelajaran *quick on the draw* terhadap keaktifan dan hasil belajar SKI peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

E. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan dan hasil belajar SKI Peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.22
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p>H_a = Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif <i>quick on the draw</i> terhadap keaktifan belajar SKI peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.</p> <p>H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan model</p>	<p>Signifikansi pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,001 dan $t_{hitung} = 3,662$</p>	<p>- Probability < 0,05 berarti signifikan karena nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$.</p> <p>- $T_{tabel} = 2,000$ (taraf 5%) berarti signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$.</p>	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan pemberian model pembelajaran kooperatif <i>quick on the draw</i> terhadap keaktifan belajar SKI peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
	pembelajaran kooperatif <i>quick on the draw</i> terhadap keaktifan belajar SKI peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung				
2	<p>$H_a =$ Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif <i>quick on the draw</i> terhadap hasil belajar SKI peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.</p> <p>$H_0 =$ Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif <i>quick on the draw</i> terhadap hasil belajar SKI peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.</p>	Signifikansi pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,001 dan $t_{hitung} = 3,388$	<p>-Probability < 0,05 berarti signifikan karena nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$.</p> <p>- $T_{tabel} = 2,000$ (taraf 5%) berarti signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$.</p>	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan pemberian model pembelajaran kooperatif <i>quick on the draw</i> terhadap hasil belajar SKI peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
3	<p>$H_a =$ Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif <i>quick on the draw</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar SKI peserta didik di</p>	Signifikansi pada tabel p value (sig.) = 0,002	Nilai ke empat value (sig.) < 0,05, berarti signifikan karena nilai p value (Sig.) < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif <i>quick on the draw</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar SKI peserta

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
	<p>MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.</p> <p>H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif <i>quick on the draw</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar SKI peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung</p>				<p>didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung</p>